

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian mengenai prestasi belajar berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta dari bulan April sampai dengan Juni 2017 semester genap tahun ajaran 2016/2017 memberikan hasil sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas XI jurusan Akuntansi SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik minat belajar peserta didik maka akan semakin tinggi atau baik pula prestasi belajarnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah minat belajar peserta didik maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dimilikinya.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar pada peserta didik kelas XI

jurusan Akuntansi SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin baik sikap terhadap pembelajaran peserta didik maka akan semakin tinggi atau baik pula prestasi belajarnya. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah sikap terhadap pembelajaran peserta didik maka akan semakin rendah prestasi belajar yang dimilikinya.

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar dengan hasil analisis korelasi ganda (R) sebesar 0,766. Namun untuk kemampuan dari variabel minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dalam menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 Jakarta, diketahui bahwa implikasinya adalah terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran memiliki kontribusi untuk menentukan besaran prestasi belajar yang didapatkan peserta didik.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah fenomena rendahnya prestasi belajar yang didapatkan siswa. Penelitian ini mempelajari permasalahan tersebut dan berupaya untuk menemukan pemecahan masalah dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Dengan asumsi faktor-faktor yang dibahas pada penelitian ini terbatas pada dua faktor saja yaitu minat dan sikap. Oleh karena itu akan diuraikan mengenai kondisi minat dan sikap siswa sebagai suatu upaya untuk menemukan pemecahan masalah fenomena prestasi belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini menemukan bahwa perhatian yang dimiliki siswa kelas XI akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 terhadap pembelajaran komputer akuntansi terbilang rendah. Hal ini menggambarkan bahwa siswa tidak secara terus-menerus dalam memberikan perhatiannya ke pembelajaran computer akuntansi. Perhatian yang dimiliki siswa memiliki peran dalam membantu siswa untuk dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran. Maka kondisi ini menunjukkan salah satu penyebab dari rendahnya prestasi belajar yang didapatkan yaitu dikarenakan perhatian yang diberikan siswa masih rendah yang dimana pemahaman materi pembelajaran computer akuntansi oleh siswa tidak maksimal.

Kemudian ditemukan juga bahwa perasaan yang dimiliki siswa kelas XI akuntansi di SMK Islam PB. Soedirman 2 terhadap pembelajaran komputer akuntansi terbilang tidak positif. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki perasaan gundah ketika pembelajaran komputer akuntansi

berlangsung. Perasaan yang dimiliki siswa dapat menunjukkan arah sikap baik itu ke arah positif maupun negatif. Siswa yang sikap belajarnya positif akan lebih aktif dan dengan demikian akan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajarnya negatif. Maka kondisi ini menunjukkan salah satu penyebab dari rendahnya prestasi belajar yang didapatkan yaitu dikarenakan perasaan gundah siswa di dalam pembelajaran sehingga menunjukkan ke arah sikap negatif dan hal inilah yang menyebabkan siswa pasif dalam pembelajaran.

Minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Hubungan yang dimiliki minat belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan hubungan yang kuat antara minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran dengan prestasi belajar.

Kemudian pengaruh minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 58,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Faktor-faktor lain tersebut juga harus dimiliki oleh siswa disamping faktor minat dan sikap yang telah dibahas dalam penelitian ini agar pencapaian prestasi belajar lebih optimal.

C. Saran

Dilihat dari kondisi minat belajar dan sikap terhadap pembelajaran pada pembahasan bab sebelumnya. Kondisi minat belajar yang dimiliki siswa saat ini masih rendah khususnya perhatian yang dimiliki siswa. Dan kondisi

yang sama untuk sikap terhadap pembelajaran, perasaan bersifat negatif yang dimiliki siswa dalam mengikuti pembelajaran masih dominan. Maka dari itu berdasarkan fakta dan data yang ada serta dilandasi oleh teori, penulis merangkum pemecahan masalah dalam bahasan saran ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Untuk meningkatkan minat belajar dapat dilakukan dengan beberapa usaha untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melihat unsur-unsur yang menarik perhatian siswa untuk belajar, yaitu yang pertama dapat dilakukan dengan memilih bahan materi yang memiliki relevansi dengan kehidupan nyata yang nantinya akan dilalui peserta didik. Lalu yang kedua dengan menggunakan media pelajaran sesuai dengan umur peserta didik dan tidak monoton serta kreatif, selanjutnya dapat juga dengan mengusahakan sedemikian rupa untuk menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak menjadi jenuh dan cepat lelah. Dan yang tidak kalah penting adalah guru harus memiliki keterampilan dalam melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, dan juga memiliki suara yang keras dengan intonasi yang baik dan teratur, serta menunjukkan semangat dalam memberikan ilmu pengetahuan. Dengan melakukan hal-hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menarik perhatiannya.

Selanjutnya kondisi sikap terhadap pembelajaran yang dimiliki siswa masih kurang baik. Untuk meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran dapat diperbaiki dengan beberapa usaha yaitu dengan membangkitkan kebutuhan siswa terhadap mata pelajaran, kemudian memberikan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang lampau, memberikan kesempatan pada siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, dan menggunakan beberapa metode belajar. Dengan melakukan hal-hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan sikap positif peserta didik dan membangun perasaan senang dan semangat terhadap pembelajaran.

Dari uraian di atas diharapkan guru dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan sikap positif peserta didik yang sudah dijelaskan sebelumnya. Peningkatan kompetensi guru sangat diperlukan sebagai upaya perbaikan pendidikan dan juga proses pembelajaran. Diharapkan guru selalu menambah dan mengasah pengetahuannya baik itu pengetahuan kependidikan maupun akademik mata pelajaran. Agar terciptanya penyaluran ilmu pengetahuan yang efektif kepada peserta didik.

2. Bagi Orang Tua

Kemudian juga diharapkan orang tua dapat memberikan perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan anak. Agar mengetahui kondisi sebenarnya dari anak tersebut. Sehingga jika ditemukan kesulitan atau masalah pada anak, orang tua bisa mengkomunikasikan

kepada gurunya. Hal ini juga dapat mempermudah guru untuk mengenali anak sehingga mengetahui apa yang seharusnya dilakukan guru untuk kebaikan anak didik tersebut.

3. Bagi Murid

Kemudian diharapkan bagi siswa untuk aktif mencari informasi mengenai apa yang di cita-citakan, baik kepada guru, internet, dan lain sebagainya. Agar mengetahui bekal apa yang diperlukan untuk menggapainya. Relevansi antara kepentingan pribadi dengan materi pelajaran akan meningkatkan minat belajar dan sikap positif peserta didik. Dan membiasakan diri untuk memiliki target nilai yang harus dicapai, agar terbentuk semangat dalam diri untuk belajar.